



PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA

Rahmilawati Ritonga

(Dosen Prodi Keuangan dan Perbankan Politeknik Mandiri Bina Prestasi)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan: (1) untuk mengetahui hasil belajar Ekonomi siswa yang dibelajarkan dan menggunakan strategi pembelajaran *group investigation* dan hasil belajar ekonomi siswa yang dibelajarkan dengan strategi STAD, (2) untuk mengetahui hasil belajar ekonomi siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi dan hasil belajar ekonomi siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah, dan (3) untuk mengetahui interaksi antara strategi pembelajaran dan kepercayaan diri dalam memberikan pengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Teknik penarikan sampel dilakukan dengan *cluster random sampling*. Instrumen penelitian untuk mengukur hasil belajar digunakan tes bentuk pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban dengan jumlah soal sebanyak 50 butir. Untuk menjangkau data kepercayaan diri siswa dilakukan melalui instrumen angket yang telah diuji kepada siswa X. Metode penelitian menggunakan quasi eksperimen dengan desain penelitian penelitian faktorial 2x2. Hasil penelitian menunjukkan : (1) hasil belajar ekonomi siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran *group investigation* lebih tinggi dibandingkan siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran STAD, (2) hasil belajar ekonomi siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah, dan (3) Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kepercayaan diri dalam mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran, Kepercayaan Diri, dan Hasil Belajar Ekonomi

Abstract : This study aims to: (1) to determine the learning outcomes of students that learning Economic and group investigation using learning strategy and learning outcomes of students who learned with the economy STAD strategy , (2) to determine the economics student learning outcomes that have a high confidence and learning outcomes economics students who have low self-esteem , and (3) to determine the interaction between learning strategies and confidence in giving effect to the economics student learning outcomes . The sampling is taken by cluster random sampling . The research instrument used to measure the learning outcomes form of multiple-choice test with four possible answers to the question number as many as 50 points . To capture students' self confidence data is done through a student questionnaire instrument that has been tested to the student X. The method uses quasi-experimental research design with a 2x2 factorial study . The findings of the study indicate : (1) the results of the economic study of students who are taught by learning strategy group investigation was higher than students who are taught by learning strategy STAD , (2) economic learning outcomes of students who have high self-esteem is higher than the learning outcomes of



students who have confidence is low, and (3) There is an interaction between learning strategies and confidence in the economy affect student learning outcomes .

Keywords : Instructional Strategy , Self Confidance , Study Economic Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam menciptakan manusia-manusia berkualitas. Pendidikan memerlukan inovasi-inovasi yang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa mengabaikan nilai-nilai kemanusiaan. Pendidikan juga dipandang sebagai sarana untuk melahirkan insan-insan yang cerdas, kreatif, terampil, bertanggung jawab, produktif dan berbudi pekerti luhur.

Ekonomi merupakan salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran, dan konsumsi barang dan jasa. Istilah "ekonomi" sendiri berasal dari kata Yunani (oikos) yang berarti "keluarga", rumah tangga" dan (nomos), atau "peraturan, aturan, hukum," dan secara garis besar diartikan sebagai "aturan rumah tangga" atau "manajemen rumah tangga." Sementara yang dimaksud dengan ahli ekonomi atau ekonom adalah orang menggunakan konsep ekonomi dan data dalam bekerja.

Hal ini dimungkinkan karena pada dasarnya ekonomi seperti yang telah disebutkan di atas adalah ilmu yang mempelajari pilihan manusia. Bidang yang dipelajari oleh ilmu ekonomi sangat luas, yaitu tentang tingkah laku manusia dalam masyarakat, dalam usahanya mencari nafkah dan segala apa yang berhubungan dengan itu, sebetulnya banyak lagi definisi yang dapat diberikan, tetapi hakekatnya sama didasarkan kepada kebutuhan manusia, dalam perkembangannya, ilmu ekonomi kemudian bercabang-cabang mengikuti perkembangan kehidupan ekonomi itu sendiri.

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku di dalam diri manusia. Bila telah selesai suatu usaha belajar tetapi tidak terjadi perubahan pada diri individu yang belajar, maka tidak dapat dikatakan bahwa pada diri individu tersebut telah terjadi proses belajar.

Banyak para ahli yang mengemukakan pendapat mengenai belajar. Di antaranya adalah Winkel (1991:35) belajar adalah: "Suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai-nilai sikap. Perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan berbekas." Menurut Samuelson (2009:120) mengemukakan bahwa ilmu ekonomi sebagai suatu studi tentang perilaku orang dan masyarakat dalam memilih cara menggunakan sumber daya yang langka dan memiliki beberapa alternative penggunaan, dalam rangka memproduksi berbagai komoditas, untuk kemudian menyalurkan baik saat ini maupun di masa depan kepada berbagai individu dan kelompok yang ada dalam suatu masyarakat.

Kemp (1995:127) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Dari pendapat tersebut, Dick and Carey (1985:108) juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur



pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa (Sanjaya, 2007 : 126). Jadi, strategi pembelajaran merupakan salah satu komponen yang penting dan sangat menguntungkan dalam keberhasilan proses pendidikan. Sejumlah strategi pembelajaran telah diterapkan di sekolah-sekolah untuk mencapai tingkat keberhasilan dalam proses pendidikan. Namun, mengingat adanya variasi tujuan yang ingin dicapai, adanya lingkungan belajar yang berlainan, keadaan siswa yang berbeda, karakteristik materi yang berbeda, dan lain-lain, maka tidak dapat disusun suatu strategi yang baik untuk semua jenis kegiatan belajar mengajar. Di dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar siswa bekerja secara efektif dan efisien, tepat pada tujuan yang diharapkan.

Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian materi, atau biasa disebut strategi pembelajaran. Sebenarnya banyak strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran ekonomi. Tetapi tidak setiap strategi pembelajaran dapat diterapkan dalam setiap materi, sehingga pemilihan strategi pembelajaran sangatlah penting guna mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperlukan pemikiran yang matang dalam pemilihan strategi pembelajaran yang tepat untuk suatu kompetensi dasar yang akan disajikan. Strategi yang pembelajaran yang dapat dilakukan adalah strategi pembelajaran *group investigation*. Strategi pembelajaran *group investigation* adalah strategi mengajar yang pengajaran sedemikian rupa sehingga siswa tidak hanya mempelajari materi saja, tetapi siswa juga diajarkan keterampilan-keterampilan khusus agar dapat bekerja sama dengan kelompoknya. Keberhasilan satu orang merupakan keberhasilan bersama. Dengan adanya metode pembelajaran tersebut diharapkan dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar sehingga siswa terdorong untuk memahami materi yang diajarkan oleh guru sehingga diharapkan bisa lebih menarik dan interaktif sehingga dapat digunakan sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam strategi *group investigation* terdapat tiga konsep utama, yaitu: penelitian atau *enquiry*, pengetahuan atau *knowledge*, dan dinamika kelompok atau *the dynamic of the learning group*, (Winaputra.dkk, 2001:75). Menurut Depdiknas (2005 : 18) pada pembelajaran ini guru seyogyanya mengarahkan, membantu para siswa menemukan informasi, dan berperan sebagai salah satu sumber belajar, yang mampu menciptakan lingkungan sosial yang dicirikan oleh lingkungan demokrasi dan proses ilmiah. *Group Investigation* merupakan salah satu bentuk strategi pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia, misalnya dari buku pelajaran atau siswa dapat mencari melalui internet. Siswa dilibatkan sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajarinya melalui investigasi. Tipe ini menuntut para siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok. Strategi *Group Investigation* dapat melatih siswa untuk menumbuhkan kemampuan berfikir mandiri. Keterlibatan siswa secara aktif dapat terlihat mulai dari tahap pertama sampai tahap akhir pembelajaran.



Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) Pembelajaran strategi koooperatif tipe STAD merupakan” salah satu pembelajaran kooperatif yang diterapkan untuk menghadapi kemampuan siswa yang heterogen. Dimana strategi ini dipandang sebagai strategi yang paling sederhana dan langsung dari pendekatan pembelajaran kooperatif. Dalam strategi pembelajaran ini, masing-masing kelompok beranggotakan 4 – 5 orang yang dibentuk dari anggota yang heterogen terdiri dari laki-laki dan perempuan yang berasal dari berbagai suku, yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Jadi, strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah salah satu strategi pembelajaran yang berguna untuk menumbuhkan kemampuan kerjasama, kreatif, berpikir kritis dan ada kemampuan untuk membantu teman serta merupakan pembelajaran kooperatif yang sangat sederhana. Pembelajaran kooperatif tipe STAD terdiri lima komponen utama, yaitu : 1. Penyajian kelas Guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan penyajian kelas. Penyajian kelas tersebut mencakup pembukaan, pengembangan dan latihan terbimbing. 2. Kegiatan kelompok Siswa mendiskusikan lembar kerja yang diberikan dan diharapkan saling membantu sesama anggota kelompok untuk memahami bahan pelajaran dan menyelesaikan permasalahan yang diberikan. 3. Kuis (Quizzes) Kuis adalah tes yang dikerjakan secara mandiri dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan siswa setelah belajar kelompok. Hasil tes digunakan sebagai hasil perkembangan individu dan disumbangkan sebagai nilai perkembangan dan keberhasilan kelompok. 4. Skor kemajuan (perkembangan) individu Skor kemajuan individu ini tidak berdasarkan pada skor mutlak siswa, tetapi berdasarkan pada beberapa jauh skor kuis terkini yang melampaui rata-rata skor siswa yang lalu. 5. Penghargaan kelompok Penghargaan keompok adalah pemberian predikat kepada masing-masing kelompok. Predikat ini diperoleh dengan melihat skor kemajuan kelompok. Skor kemajuan kelompok diperoleh dengan mengumpulkan skor kemajuan masing-masing kelompok sehingga diperoleh skor rata-rata kelompok.

Dari berbagai pengamatan yang dilakukan banyak siswa yang mengalami kegagalan dalam pelajaran bukan dikarenakan oleh tingkat intelegensi yang rendah atau keadaan fisik yang pemalu melainkan oleh adanya perasaan tidak mampu untuk melaksanakan tugas. Ketidakmampuan siswa dalam melaksanakan tugas terkadang disadari oleh kurang rasa percaya diri dalam diri siswa. Menurut Lautser (1990:56) mengatakan bahwa kurangnya kepercayaan diri dapat menimbulkan rasa rendah yang terlihat berlebih-lebihan untuk dipuji. Lebih lanjut Anthony (1993:27) mengatakan bahwa disepanjang hidup mereka, banyak orang gagal untuk berbuat sesuatu dengan potensi mereka bukan karena kurang mampu tetapi hanya kurang percaya diri sendiri.

Percaya diri merupakan sikap yang harus dimiliki oleh orang-orang yang ingin mendapatkan sukses karena tanpa rasa percaya diri mustahil seseorang mampu menghadapi masalah yang dihadapinya. Kepercayaan terhadap dirinya juga gambaran kemampuan dan kebenaran dalam mengambil kesimpulan tentang apa yang terbaik untuk berhasil sesuai dengan apa yang diharapkannya, apabila mempunyai kekurangan-kekurangan akan dirinya sendiri. Mangunsakoro(1981:80) mengatakan bahwa rasa percaya diri adalah sesuatu kesanggupan untuk berdiri sendiri, merasa merdeka dan sadar akan kekuatannya, juga sanggup menghadapi segala sesuatu dalam hidupnya. Lebih lanjutnya, Bandura (1997:129) mengatakan kepercayaan diri adalah keyakinan



seperti yang dibutuhkan untuk mengakibatkan hasil yang diharapkan, percaya diri diartikan bahwa Watterman (1998:67) sebagai orang yang mampu bekerja secara aktif dan bertanggung jawab serta merencanakan ke masa depan. Jadi orang yang mempunyai kepercayaan diri yang tinggi biasanya bebas mengarahkan pilihannya dengan tenaganya dan melibatkan berbagai alternative pemikiran yaitu, aktif mendekati tujuan, dapat membedakan antara pengetahuan dan perasaan serta memberikan keputusan yang dipengaruhi oleh kemampuan intelektualnya, maupun secara independen menganalisis dan mengontrol pikirannya dalam hubungan yang tepat, bertanggung jawab atas keputusannya, berani dan mampu mengoreksi kesalahannya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) Apakah hasil belajar ekonomi siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *group investigation* lebih tinggi dari pada hasil belajar ekonomi siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *student team achievement division*. (2) Apakah siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi memperoleh hasil belajar ekonomi yang lebih tinggi dari pada siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah. (3) Apakah terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

METODE

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Swasta Medan Tahun Ajaran 2013/2014, yang terdiri dari tiga kelas yaitu X-1, X-2 dan X-3 dengan jumlah siswa 96 orang. Masing – masing kelas terdiri dari kelas X-1 sebanyak 32 orang, kelas X-2 sebanyak 34 orang, dan kelas X-3 sebanyak 30 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan pengambilan secara acak (*cluster random sampling*), yakni setiap kelas populasi berhak memiliki kesempatan untuk menjadi sampel penelitian karena semua kelas X di SMA Swasta YP.Utama adalah homogeny atau tidak ada rangking kelas. Kelas X1 sebagai kelas yang diberi pengajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *group investigation* yang berjumlah 32 siswa. Dan siswa kelas X2 diberi pengajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *student team achievement division* yang berjumlah 34 orang. Penelitian ini akan menggunakan metode eksperimen dengan desain faktorial 2 x 2. Melalui desain ini akan dibandingkan pengaruh strategi pembelajaran tipe GI dan STAD ditinjau dari kepercayaan diri sebagai variabel moderator dan perolehan hasil belajar ekonomi sebagai variabel terikat.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa analisis deskriptif dan analisis inferensial. Teknik analisis deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan data penelitian meliputi rata-rata (mean), modus, varians dan simpangan baku. Data-data yang telah diperoleh selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram kecenderungan data.

Teknik analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan teknik analisis varians (ANAVA) dua jalur. Sudjana (2002) menjelaskan sebelum ANAVA dua jalur dilakukan, terlebih dahulu ditentukan persyaratan analisis yakni persyaratan normalitas menggunakan uji Liliefors, sedangkan untuk uji persyaratan homogenitas menggunakan uhi Fisher dan uji Barlet. Setelah melakukan pengujian persyaratan analisis, selanjutnya dilakukan pengujian ANAVA dua jalur, jika ternyata hasil hipotesis penelitian menyatakan ada interaksi selanjutnya dilakukan uji



lanjut dengan menggunakan uji Scheffe bila jumlah sampel setiap sel berbeda atau uji Tuckey bila jumlah sampel setiap sel sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Khusus untuk studi korelatif yang sifatnya prediktif, model yang digunakan harus fit (cocok) dengan komposisi dan distribusi datanya. *Goodness of fit model* tersebut secara statistika dapat diuji setelah model prediksi diperoleh dari perhitungan.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Perhitungan ANAVA Faktorial 2 x 2

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1068.022 ^a	3	356.007	7.483	.000
Intercept	345159.450	1	345159.450	7.255E3	.000
Strategi pembelajaran	398.093	1	398.093	8.368	.005
Kepercayaan diri	375.298	1	375.298	7.889	.007
Interaksi	259.469	1	259.469	5.454	.023
Error	2759.349	58	47.575		
Total	350331.000	62			
Corrected Total	3827.371	61			

Pengujian hipotesis statistik untuk strategi pembelajaran *group investigation* dan strategi pembelajaran *student team achievement division* adalah sebagai berikut:

Pernyataan hipotesis statistik yang diuji adalah:

$$H_0 : \mu A_1 = \mu A_2$$

$$H_a : \mu A_1 > \mu A_2$$

Berdasarkan hasil perhitungan data dapat diketahui bahwa siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *group investigation* memperoleh nilai rata-rata = 77,75, sedangkan hasil belajar ekonomi siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran *student team achievement division* memperoleh nilai rata-rata = 72,17. Hasil analisis varians untuk kedua pendekatan pembelajaran menunjukkan harga f_h sebesar 8,369 lebih besar dari harga f_t sebesar 3,980 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kelompok siswa



yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *group investigation* memperoleh hasil belajar ekonomi lebih tinggi dari kelompok siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran *student team achievement division* teruji kebenarannya.

Pengujian terhadap hipotesis statistik tentang kepercayaan diri tinggi dan kepercayaan diri rendah adalah sebagai berikut:

Pernyataan hipotesis statistik yang diuji adalah :

$$H_0 : \mu B_1 = \mu B_2$$

$$H_a : \mu B_1 > \mu B_2$$

Berdasarkan hasil perhitungan data dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi memperoleh nilai rata-rata hasil belajar ekonomi = 78,32, sedangkan hasil belajar ekonomi siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah memperoleh nilai rata-rata = 75,66. Hasil analisis varians untuk kedua pendekatan kepercayaan diri menunjukkan harga f_h sebesar 7,889 lebih besar dari harga f_t sebesar 3,980 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan kepercayaan diri tinggi dengan menggunakan kepercayaan diri rendah teruji kebenarannya.

Pernyataan hipotesis statistik yang diuji adalah :

$$H_0 : A > B = 0$$

$$H_a : A > B \neq 0$$

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas diperoleh $f_h = 5,354$ dan nilai kritik $f_t = 3,980$ dengan dk (1,68) pada taraf $\alpha = 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa $f_h = 5,454 > f_t = 3,980$ sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat interaksi antara penggunaan strategi pembelajaran dan kepercayaan diri dalam memberikan pengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa teruji kebenarannya.

Karena ada interaksi antara strategi pembelajaran dan kepercayaan diri dalam mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa, maka perlu dilakukan uji lanjutan (*post hoc test*), untuk mengetahui rata-rata hasil belajar sampel mana yang berbeda. Untuk melihat bentuk interaksi antara strategi pembelajaran dan kepercayaan diri dalam mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa dilakukan uji lanjut dengan menggunakan Uji Scheffe. Hasil perhitungan menggunakan Uji Scheffe dapat dilihat dalam tabel 27 sebagai berikut:

Tabel 2. Ringkasan Hasil Perhitungan Uji Scheffe

No	Interaksi	F_{hitung}	$F_{tabel} (\alpha = 0,05)$
1	$\mu A_1 B_1$ dengan $\mu A_2 B_1$	0,1500	2,750
2	$\mu A_1 B_1$ dengan $\mu A_2 B_2$	17,2000	2,750
3	$\mu A_1 B_1$ dengan $\mu A_1 B_2$	0,1100	2,750
4	$\mu A_1 B_2$ dengan $\mu A_2 B_1$	0,0001	2,750
5	$\mu A_1 B_2$ dengan $\mu A_2 B_2$	13,5800	2,750
6	$\mu A_2 B_2$ dengan $\mu A_2 B_1$	12,7100	2,750



Kriteria penerimaan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka teruji secara signifikan. Berdasarkan hasil uji scheffe pada Tabel 25 di atas dapat dilihat bahwa terdapat 6 (enam) pasang hipotesis statistik, yakni:

(a) Dari hasil perhitungan dengan menggunakan uji scheffe membuktikan bahwa $F_{hitung} = 0,1500 < F_{tabel} = 2,750$, sehingga memberikan keputusan menolak hipotesis (H_a) dan (H_0) diterima. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar ekonomi siswa jika diajar menggunakan strategi pembelajaran *group investigation* dengan kepercayaan diri tinggi dengan strategi pembelajaran *student team achievement division* yang memiliki kepercayaan diri tinggi tidak teruji kebenarannya.

(b) Dari hasil perhitungan dengan menggunakan uji scheffe membuktikan bahwa $F_{hitung} = 17,2000 > F_{tabel} = 2,750$ sehingga memberikan keputusan menolak hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan adanya perbedaan hasil belajar ekonomi siswa menggunakan strategi pembelajaran *group investigation* yang memiliki kepercayaan diri tinggi dengan strategi pembelajaran *group investigation* yang memiliki kepercayaan diri rendah teruji kebenarannya.

(c) Dari hasil perhitungan dengan menggunakan uji scheffe membuktikan bahwa $F_{hitung} = 0,1100 < F_{tabel} = 2,750$, sehingga memberikan keputusan menolak hipotesis (H_a) dan hipotesis (H_0) diterima. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan adanya perbedaan hasil belajar ekonomi siswa menggunakan strategi pembelajaran *group investigation* yang memiliki kepercayaan diri tinggi dengan strategi pembelajaran *student team achievement division* yang memiliki kepercayaan diri rendah tidak teruji kebenarannya.

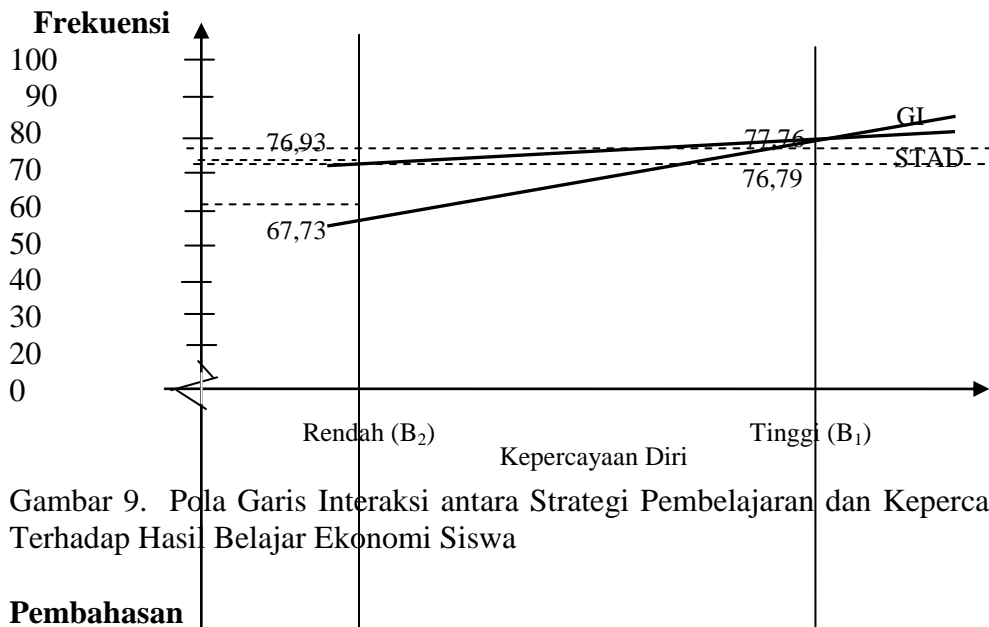
(d) Dari hasil perhitungan dengan menggunakan uji scheffe membuktikan bahwa $F_{hitung} = 0,0001 < F_{tabel} = 2,750$, sehingga memberikan keputusan menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan adanya perbedaan hasil belajar ekonomi siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran *group investigation* yang memiliki kepercayaan diri rendah dengan strategi pembelajaran *student team achievement division* yang memiliki kepercayaan diri tinggi tidak teruji kebenarannya.

(e) Dari hasil perhitungan dengan menggunakan uji scheffe membuktikan bahwa $F_{hitung} = 13,5800 > F_{tabel} = 2,750$, sehingga memberikan keputusan menolak (H_0) dan hipotesis (H_a) diterima. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan adanya perbedaan hasil belajar ekonomi siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran *group investigation* yang memiliki kepercayaan diri rendah dengan strategi pembelajaran *student team achievement division* yang memiliki kepercayaan diri rendah teruji kebenarannya.

(f) Dari hasil perhitungan dengan menggunakan uji scheffe membuktikan bahwa $F_{hitung} = 12,7100 > F_{tabel} = 2,750$, sehingga memberikan keputusan menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan adanya perbedaan hasil belajar ekonomi siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran *student team achievement division* yang memiliki kepercayaan diri rendah dengan strategi pembelajaran *student team achievement division* yang memiliki kepercayaan diri tinggi teruji kebenarannya.



Untuk melihat dengan jelas model Anava yang menunjukkan adanya interaksi antara penggunaan strategi pembelajaran dan kepercayaan diri dalam mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa dapat ditunjukkan melalui gambar 4.9 sebagai berikut



Gambar 9. Pola Garis Interaksi antara Strategi Pembelajaran dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa

Pembahasan

Data yang diperoleh dalam penelitian ini ternyata membuktikan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan cukup signifikan untuk membedakan hasil belajar ekonomi siswa. Dari hasil analisis data diperoleh bahwa secara rata-rata hasil belajar ekonomi dengan menggunakan strategi pembelajaran *group investigation* lebih tinggi dari pada menggunakan strategi pembelajaran *student team achievement division*. Hal ini berindikasi bahwa strategi pembelajaran berbasis *group investigation* lebih baik dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran ekonomi. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk mengajarkan materi pelajaran ekonomi lebih baik menggunakan strategi pembelajaran *group investigation* dibandingkan strategi pembelajaran *student team achievement division*.

Berbeda halnya dengan strategi pembelajaran *student team achievement division* belum memaksimalkan potensi siswa. Dimana siswa hanya berperan sebagai penerima informasi. Aktivitas kelas yang dilakukan dengan tidak terlalu bervariasi cenderung membosankan. Siswa mendengar materi yang disampaikan oleh guru melalui ceramah, kemudian siswa mengerjakan tugas, Tanya jawab dan mengambil kesimpulan. Strategi seperti ini sangat menuntut kemampuan seorang guru dalam berkomunikasi dan berceramah. Guru harus mampu membuat setiap siswa terfokus perhatiannya terhadap materi yang disampaiannya. Guru yang tidak cakap berceramah, akan membuat penyampaian materi seperti ini terasa sangat membosankan.

Hasil penelitian membuktikan bahwa kepercayaan diri siswa cukup signifikan untuk membedakan hasil belajar ekonomi. Kepercayaan diri siswa dalam penelitian ini dikategorikan atas dua kategori yaitu kepercayaan diri tinggi dan kepercayaan diri rendah. Dari hasil analisis data diperoleh bahwa secara rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi lebih baik dari pada siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah. Hal ini berindikasi bahwa siswa yang mempunyai kepercayaan diri tinggi secara rata-rata mempunyai hasil belajar ekonomi yang lebih baik dibandingkan siswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah. Dengan



demikian siswa yang mempunyai kepercayaan diri yang tinggi lebih memahami pelajaran ekonomi dibandingkan siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah. Hasil penelitian diketahui bahwa terdapat interaksi strategi pembelajaran dan kepercayaan diri siswa dalam mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa. Secara rata-rata kelompok siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi dan diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *group investigation* mempunyai hasil belajar ekonomi yang lebih baik dibandingkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *student team achievement division*. Kemudian secara rata-rata hasil belajar ekonomi kelompok siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah dan diajar dengan strategi pembelajaran *group investigation* lebih rendah dibandingkan dengan kelompok siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah tapi diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *student team achievement division*. Dengan kata lain bagi kelompok siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah lebih baik menggunakan strategi pembelajaran *student team achievement division* dibandingkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *group investigation*, walaupun perbedaan hasil belajar ekonomi tersebut tidak signifikan. Jadi dalam hal ini strategi pembelajaran dan kepercayaan diri siswa cukup signifikan untuk mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa.

SIMPULAN

Pertama, hasil belajar ekonomi siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran *group investigation* lebih tinggi dibandingkan siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran *student team achievement division*.

Kedua, hasil belajar ekonomi siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi lebih tinggi dibandingkan siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah.

Ketiga, terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kepercayaan diri dalam mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa. Siswa dengan kepercayaan diri tinggi akan memperoleh hasil ekonomi belajar yang lebih tinggi jika diajar dengan strategi pembelajaran *group investigation*. Demikian pula dengan siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah akan memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi jika diajar dengan strategi pembelajaran *group investigation*.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan, dan keterbatasan penelitian, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil temuan penelitian bahwa strategi pembelajaran *group investigation* lebih unggul dibandingkan dengan strategi pembelajaran *student team achievement division* dalam hasil belajar ekonomi, oleh karena itu disarankan bagi guru yang mengajar mata pelajaran ekonomi agar dapat menggunakan strategi pembelajaran *group investigation* untuk siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi dan menggunakan strategi pembelajaran *student team achievement division* untuk siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah.
2. Kepada guru sebagai tenaga pengajar khususnya mata pelajaran ekonomi agar memaksimalkan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang tepat guna meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.



3. Kepada peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut tentang strategi pembelajaran hendaknya memperluas jumlah sampel penelitian dan menambah variabel penelitian, sehingga diperoleh pengetahuan mengenai strategi pembelajaran dan karakteristik siswa semakin berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, OFM. 1993. *Menemukan Diri*. Jakarta : Bina Akasara
- Arikunto, S. 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta : Bumi Aksara
- Aziz, Abdul El Quusy. 1974. *Pokok-pokok Kesehatan Jiwa Mental*. Jakarta : Bulan Bintang
- Bloom, Benyamin, S. 1956. *Taxanomy of Educational Objects*. Hand Book I. Cognitive Domain New York : Jersey
- Breannecke, Robert. 1978. *Physicology and Human Experience*. New York : Galncol Depdiknas. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)*. Jakarta : Depdiknas
- Dick, W. and Carey, L. 2005. *The Systematic Design of Instructional*. Fourth Edition. New York : Harper Colins College Publisher
- Djamarah, Z. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Frandsen, N.A. 1967. *How Children Learn*. New York : MC. Garw Hill Book
- Gagne, R. M and Briggs, L. J and Walter Wager. 1979. *Principles of Instructional Design*. New York : Holt, Rinehart and Winston
- Gunarsa. 1986. *Psikologi Praktis Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta : Gunung Mulia
- Habibi, M. dan Widodo, A. 2007. *Ekonomi SMA kelas X*. Jakarta : Piranti
- Hakim. 2002. *Mengatasi Rasa Percaya Diri*. Jakarta : Puspa Swara
- Hartono, Bambang. 1974. *Melatih Anak Percaya Diri*. Jakarta : Puspa Swara
- Istiana. 2009. "Pengaruh Metode Pemberian Tugas dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Psikologis Pendidikan Fakultas Psikologi UMA". Tesis Medan : PPs UNIMED
- Lautser, Peterr. 1990. *Tes Kepribadian*. Jakarta : Bumi Aksara
- Lirirs. 1997. "Pengaruh Keikutsertaan dalam Program Pengembangan Pribadi Terhadap Rasa Percaya Diri Siswa Sekolah Pengembangan Pribadi".
- Mangunsarkoro. 1981. *Ilmu Adab dan Kemasyarakatan*. Jakarta : Harapan Masa
- Nasution, N dan Suryanto. 2002. *Evaluasi Pengajaran*. Jakarta : PPUT
- Pakasi. 1981. *Anak dan Perkembangan*. Jakarta : PT. Gramedia
- Romizowski, A.J. 1981. *Design Instructional System*. London.: Kogan
- Sanjaya, W. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana
- Shalahuddin. 1990. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Renika Cipta
- Slavin. 1995. *Cooperation Learning*. Massachusetts : Alin and Bacon Publisher
- Sudjana, N. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru
- Syamond, S. 1969. *Teach Your Self Personal Efficiency*. London : The English Universitas Press



Juril AMIK MBP

- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka
- Winaputra, H.U.S. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Grasindo
- Winkel, W.S. 1991. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Grasindo